# PSM Bantu Pemerintah Optimalkan Layanan Sosial

**WONOSARI (KR)** - Pekerja Sosial Masyarakat (PSM) merayakan hari jadinya yang ke-49 dengan mengadakan sarasehan bertema "Merajut Kebersamaan Gotong Royong Menuju Terciptanya Kesetiakawanan Sosial" di ruang rapat Setda Gunungkidul, Senin (1/7). Ketua PSM R Anton Sutopo, menjelaskan dipilihnya Gunungkidul sebagai lokasi acara karena prestasi para pekerja sosial masyarakat sangat memuaskan dan membanggakan. Jajaran pengurus memutuskan untuk mengadakan acara milad ke-49 di Gunungkidul.

KR-Istimewa

***Bupati H Sunaryanta saat Perayaan Milad PSM.***

"PSM telah berperan signifikan sebagai relawan sosial yang selalu hadir membantu pemerintah dalam mendampingi masyarakat, khususnya yang masuk kategori Penerima Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS)," kata Ketua PSM R Anton Sutopo.

Kegiatan dihadiri Bupati Gunungkidul H Sunaryanta dan PSM kabupaten/kota se DIY.Kepala Dinas Sosial DIY Endang Patmintarsih menyatakan, PSM adalah salah satu potensi sumber kesejahteraan sosial diantara 12 Pusat Kesejahteraan Sosial (PSKS) dibawah Kementrian Sosial sebagai kepanjangan tangan pemerintah **(Ded)**

KEKURANGAN AIR BERSIH MELUAS

# Pemkab Tetapkan Status Siaga Kekeringan

**WONOSARI (KR)** -Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Gunungkidul menyatakan status siaga kekeringan terhitung mulai 1 Juni-30 Agustus 2024 mendatang. Penetapan status siaga darurat kekeringan menyusul semakin meluasnya daerah yang dilanda kekurangan air bersih.

Hingga saat ini sudah ada delapan kalurahan dari lima kapanewon yang mengajukan permintaan air bersih. "Dari jumlah wilayah terdampak total air yang sudah disalurkan sebanyak 114 tangki dengan kapasitas tiap tangki sebsnyak 5.000 liter ," kata Kepala Bidang Logistik BPBD Kabupaten Gunungkidul, Sumadi.

Hingga saat ini total yang mengalami kekurangan air sebanyak delapan kalurahan dari lima kapanewon yang mengajukan permintaan air bersih. Delapan kalurahan tersebut yakni Kalurahan Girisuko dan Giriharjo di Kapanewon Panggang, Kalurahan Giripanggung dan Tepus di Kapanewon Tepus, serta Kalurahan Semugih di Kapanewon Rongkop. "Kemudian, Kalurahan Jepitu, Karangwuni, dan Jerukwudel di Kapanewon Girisubo juga sudah mengajukan bantuan air bersih," imbuhnya.

Dari jumlah wilayah terdampak tersebut, total air yang sudah disalurkan sebanyak 114 tangki dan kemungkinan permintaan air bersih ini akan terus meningkat. Karena saat ini sejumlah telaga yang menjadi sumber air warga sudah mengering lantaran sydah tidak ada hujan. Diprediksi untuk puncak kemarau diperkirakan hingga bulan Oktober 2024 mendatang. Untuk stok air bersih yang disiapkan mengahadapi musim kemarau ini sebanyak 1.000 tangki, harapannya bisa mencukupi. Dan, untuk warga yang membutuhkan air bisa langsung mengajukan ke BPBD.

Sementara itu, akibat dampak kekeringan ini membuat sebagian besar warga Gunungkidul terpaksa membeli air bersih.

Seperti yang terjadi di Padukuhan Karanguni, Kalurahan Karangwuni, Kapanewon Ngawen Gunungkidul.

Warga sudah menghabiskan belasan tangki air bersih untuk memenuhi kebutuhan selama dua bulan terakhir. **(Bmp)**

DINILAI PUNYA KAPABILITAS MEMIMPIN

# Fatayat Dorong Cucu Pendiri NU Maju Pilkada

**WATES (KR) -** Organisasi Perempuan Nahdlatul Ulama (Fatayat NU) Kulonprogo minta Rania Hemy Atika SIP maju dalam Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Kulonprogo 2024. Cucu *muasis* atau pendiri NU Kulonprogo, KH Suyuti As'ari tersebut dinilai punya kapasitas memimpin sehingga ke depan pembangunan wilayah kabupaten ini lebih maju dan kesejahteraan rakyat meningkat.

KR-Asrul Sani

***Rania Hemy Atika SIP.***

Selain mantan Ketua Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (Hipmi) Kulonprogo, Rania Hemy Atika, Fatayat juga mendorong tiga tokoh perempuan NU lainnya yakni Akhid Nuryati (Ketua DPRD Kulonprogo), Ibah Mutiah (mantan Ketua KPU) dan anggota KPU Kulonprogo Aris Zurkhasanah didorong maju dalam pilkada.

Ketua Fatayat NU setempat Nofianti menjelaskan, hingga saat ini baru Akhid Nuryati mendaftar balon bupati di PDIP. Padahal Fatayat sering mendorong tokoh perempuan maju pilkada. Fatayat sangat mengingingkan keterwakilan perempuan dalam pilkada nanti.

"Kami melihat keterwakilan perempuan masih minim. Fatayat ingin perempuan-perempuan Kulonprogo maju pilkada. Empat nama tokoh perempuan itu sesungguhnya layak diusung. Mereka paham peta politik Kulonprogo," jelas Nofianti saat diskusi bersama Pengurus IPNU dan IPPNU di Wates, Selasa (2/7).

Rania Hemy Atika merupakan istri Plt Ketua DPD Golkar Lilik Syaiful Ahmad SP. "Kami ingin tokoh perempuan yang maju bukan hanya sekadar menggugurkan keterwakilan perempuan. Tapi betul-betul sosok yang berpotensi besar memenangkan kontestasi pilkada. Kami ingin hak perempuan benar-benar diperhatikan, karena itu harus ada calon bupati-cawabup perempuan," tegasnya. **(Rul)**

1-2 JULI WISATAWAN 48.419 ORANG

# Target Pendapatan Libur Sekolah Rp 1,5 Miliar

**WONOSARI (KR)** - Meskipun dihantui ancaman sengatan ubur-ubur kunjungan wisata ke pantai selatan Gunungkidul cukup padat. Meraka datang dari berbagai kota daan desa di Jawa dan kota-kota besar lainnya. Selama libur sekolah akhir tahun pelajaran 2023/2024 dari 1-15 Juli, Dinas Pariwisata menargetkan jumlah pengunjung 122.000 orang dengan target pendapatan Rp 1,5 miliar.

KR-Endar Widodo

***Tim SAR diantara wisatawan untuk menangani kasus sengatan ubur-ubur di pantai selatan Gunungkidul.***

Sementara selama dua hari (1-2) Juli ini jumlah pengunjung mencapai 48.419 orang dengan jumlah pendapatan retribusi Rp 587.672.165,- Demikian dikatakan Kepala Dinas Pariwisata Oneng Windu Wardana SSI MSI didampingi Kepala Bidang (Kabid) Pengembangan Destinasi Supriyanta SSos MM, Rabu (3/7).

Libur sekolah ini merupakan salah satu even wisata yang diharapkan dapat mencapai target pendapatan wisata setiap tahunnya. Pada tahun 2024 ini target pendapatan Dinas Pariwisata sebanyak 2.645.494 wisatawan, dengan pendapatan sebesar Rp 28.467.000.000,- Sementara retribusi sampai akhir Juni lalu sebesar Rp 16.973.445.600,- atau 59,62 persen target pendapatan tahun ini. Capaian ini memberikan optimisme target akahir tahun tercapai, bahkan diharapkan dapaat terlampui. Berkait dengan ancaman gigit ubur-ubur Ketua Tim Reaksi Cepat (TRC) SAR wilayah Baron Marjono meminta wisatawan untuk berhati-hati. Apabila melihat biota laut menggelembung warna biru (ubur-ubur) jangan dipegang. Sampai akhir bulan Juni lalu jumlah wisatawan yang tersengat ubur-ubur sebanyak 140 orang, semuanya tertangani secara baik. Semnetara selama libur sekolah ada 4 kasus kecelakaan laut, dengan 3 kurban terselamatkan dan 1 orang meninggal dunia. **(Ewi)**

SELAMA MUSIM KEMARAU

# DPP Upayakan Ketersediaan Air Irigasi Pertanian

**PENGASIH (KR) -** Ketersediaan air untuk irigasi pertanian selama musim kemarau tahun ini akan selalu diupayakan melalui berbagai program bantuan.

Kepala Dinas Pertanian dan Pangan (DPP) Kulonprogo, Drajat Purbadi mengatakan, antisipasi perlu dilakukan mengingat musim kemarau kali ini berpotensi lebih panjang. "Kendati kemarau basah, tapi diperkirakan masanya lebih panjang dibanding kemarau tahun lalu," katanya, Rabu (3/7).

Dijelaskan, musim kemarau panjang bisa mempengaruhi masa tanam terutama padi dan wilayah perbukitan berpotensi paling terdampak, mengingat kebanyakan lahan pertaniannya berupa sawah tadah hujan. Program pompanisasi merupakan antisipasi menghadapi musim kemarau panjang.

"Programnya dilaksanakan dalam bentuk distribusi bantuan peralatan pompa air. Setidaknya sudah 30 unit pompa, empat paket peralatan pompa dan 13 unit pompa ukuran kecil sudah kami salurkan," jelasnya menamahkan para petani dapat memanfaatkan bantuan pompa tersebut untuk irigasi selama musim kemarau.

"Air bisa diambil dari sumber permukaan, seperti sungai dan sumur yang masih tersedia," ujarnya mengingatkan luas lahan pertanian bisa menyusut lantaran kurangnya persediaan air di musim kemarau. Tapi penyusutan baru akan dirasakan memasuki puncak musim kemarau. "Kalau saat ini pertanian masih aman karena air masih tersedia," tutur Drajat Purbadi.

Lebih lanjut diungkapkan, salah satu wilayah lahan pertanian yang bisa terdampak pada musim kemarau berada di Kalurahan Pendowoharjo, Kapanewon Girimulyo. Ketua Kelompok Tani (Poktan) Mardi Raharjo, Kismadi mengatakan, puncak kemarau, lahan padi bisa menyusut hingga 50 persen.

Penyusutan terjadi lantaran ketersediaan air berkurang. Meski ada penyusutan lahan tanam padi, para petani tetap memanfaatkan lahan yang tersisa untuk menanam palawija seperti kedelai dan kacang hijau. "Kami minta bantuan pompa air ke DPP dan sudah dipenuhi," kata Drajat. **(Rul)**

KOMISI IX DPR RI KUNKER KE KULONPROGO

# Apresiasi Pemkab Tangani Naker dan Jaminan Sosial

KR-Asrul Sani

***Penjabat Bupati Kulonprogo Srie Nurkyatsiwi (kanan) menerima cenderamata dari Komisi IX DPR RI.***

**WATES (KR) -** Ketua Komisi IX DPR RI Dr Hj Nihayatul Wafiroh mengapresiasi langkah Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kulonprogo terkait penanganan tenaga kerja (naker) dan jaminan sosial di kabupaten ini.

"Tujuan kunjungan kerja kami untuk mempelajari tentang tenaga kerja dan jaminan sosial yang dilaksanakan di Kabupaten Kulonprogo," katanya saat bersama rombongan Komisi IX DPR RI diskusi dengan Pj Bupati Kulonprogo Srie Nurkyatsiwi di Ruang Rapat Sermo, Kompleks Kantor Bupati Kulonprogo, belum lama ini.

Turut hadir dalam kunjungan jajaran dari Kementerian Tenaga Kerja dan BPJS Ketenagakerjaan sebagai mitra Komisi IX.

Nihayatul Wafiroh mengatakan, Kulonprogo mulai dikenal setelah adannya Bandara Internasional Yogyakarta (YIA). Kabupaten ini menjadi pintu gerbang masuk DIY. "Ada peluang luar biasa di Kulonprogo dan itu harus di*barengi* dengan jaminan sosial kepada pekerjannya," jelas Nihayatul.

Pihaknya mengingatkan, masyarakat Kulonprogo jangan hanya jadi penonton tapi menjadi bagian penting dari kemajuan. "Kulonprogo memiliki potensi di bidang wisata, harapan kami masyarakat dapat menjadi pekerja yang profesional dan menjadi penentu wisata," ujarnya mengingatkan Pemkab Kulonprogo memberi perhatian pada para pekerja rentan dari sektor lainnya seperti guru ngaji, juru parkir, ojek dan lainnya.

Sementara itu Pj. Bupati Kulonprogo Srie Nurkyatsiwi mengatakan, implementasi jaminan sosial pekerja di kabupaten ini. **(Rul)**